

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian SMP Negeri 2 Kota Bandung merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah rujukan, sebagai prestasi SMP Negeri 2 Kota Bandung dalam pemenuhan SNP (Standar Nasional Pendidikan) ditandai dengan perolehan nilai akreditasi A (sangat baik), mengembangkan ekosistem pendidikan, budaya mutu, dan pertumbuhan budi pekerti yang dijadikan contoh bagi sekolah lain. Keberadaan sebagai sekolah rujukan diharapkan mampu membantu peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan melalui kerjasama dan diharapkan dapat mengimbaskan ke sekolah lain di sekitarnya. SMP Negeri 2 Kota Bandung ditunjuk sebagai sekolah pilotting PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), dengan kriteria bahwa pemerintah menilai SMP Negeri 2 Kota Bandung mampu menjalankan dengan baik pendidikan karakter. Adanya kurikulum pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Wali Kota Bandung yang diberi nama Bandung masagi yang memiliki empat prinsip utama masyarakat Sunda dalam mengamalkan kehidupan, yakni *silih asih* (kemanusiaan), *silih asah* (mencerdaskan), *silih asuh* (mendampingi), dan *silih wawangi* (menyampaikan hal-hal positif). Keempat prinsip tersebut diwujudkan ke dalam empat program utama, yakni cinta agama, jaga budaya, bela Negara, dan cinta lingkungan. Hal ini merupakan keunikan SMP Negeri 2 Kota Bandung yang pada gilirannya merepresentasikan sebuah budaya sekolah (*school culture*) dengan nuansa-nuansa karakter budaya sunda. Budaya sekolah yang tercipta dari proses interaksi siswa, guru, kepala sekolah, karyawan sekolah dan orang tua/masyarakat mampu mendorong pengembangan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pertama, Proses pelaksanaan pembelajaran IPS yang berkarakter di SMP Negeri 2 Kota Bandung, hal ini dilakukan di dalam kelas melalui desain pembelajaran IPS yang tercantum dalam dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi IPS mengenai Masuknya Islam di Indonesia,

Persebaran Islam di Indonesia dan Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia untuk kelas VII E dan Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Kesenambungan Geografis dan Politik Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan untuk kelas VIII F. Guru dapat membuat RPP yang didesain untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan, yakni Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas. Proses pembelajaran IPS diterapkan secara holistik, diintegrasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, baik di lingkungan kelas maupun sekolah.

Kedua, Karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bandung dapat memunculkan lima nilai karakter yang dijadikan acuan sekolah terkait program PPK. Ketika guru menggunakan kurikulum 2013, guru tidak terlalu memiliki kesulitan dalam menginternalisasikan PPK ini dikarenakan program ini sudah berjalan sejak tahun lalu tetapi guru terlihat kesulitan dalam hal penilaian. Dalam proses penggalian dan penanaman nilai karakter, kedua guru IPS memunculkan lima nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Ketiga, Faktor pendukung implementasi penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Kota Bandung adanya program pembiasaan sekolah seperti Shalat Dhuhah Berjamaah, Bandung Masagi, Jumsih, dan Literasi yang sampai saat ini masih dijalankan oleh sekolah sedangkan faktor penghambat tidak adanya keberlanjutan program pembiasaan sekolah yang dulu sempat pernah dijalankan dan kurangnya monitoring orang tua sebagai bagian agen keberhasilan program PPK yang dijalankan secara holistic dan berkesinambungan.

Keempat, Upaya sekolah untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam implementasi program PPK di SMP Negeri 2 Kota Bandung dengan memperbaharui kebijakan yang dulu sempat ada dan sekarang sudah tidak dijalankan kembali serta menerima masukan-masukan dari pendidikan dan tenaga kependidikan untuk kemudian direalisasikan sebagai bahan evaluative sekolah dalam mengimplementasikan program PPK agar berjalan dengan tujuan yang diharapkan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi dari implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bandung :

- 1) Apabila proses pembelajaran IPS yang berkarakter dapat terealisasi secara baik dan hasilnya maksimal maka akan menjadi percontohan sekolah lain dan kelas lain untuk menerapkan program ini serta dapat merubah pola pemahaman dan perilaku siswa menuju karakter yang baik.
- 2) Apabila karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS dapat disinkronkan dengan program PPK yang memiliki kelima nilai karakter yaitu Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas, maka tujuan program PPK dapat terealisasi dalam pembelajaran IPS, dimana dalam pembelajaran IPS memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.
- 3) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mengimplementasikan PPK di SMP Negeri 2 Kota Bandung dapat dijadikan bahan evaluatif bagi pendidik dan tenaga pendidik di lingkungan persekolahan.
- 4) Upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi dapat dijadikan suatu bahan acuan untuk meminimalisir serta mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Kota Bandung implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, maka peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

- 1) Bagi siswa : penelitian ini membantu siswa untuk selalu memaknai hikmah nilai karakter baik yang terkandung dalam pembelajaran IPS agar mereka mampu menghadapi permasalahan moral, khususnya siswa SMP Negeri 2 Kota Bandung yang lebih dominan aspek pengetahuannya.
- 2) Bagi sekolah : penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru IPS baik yang berlatarbelakang pendidikan IPS maupun non IPS. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan IPS, sehingga guru mampu menyesuaikan dan mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter secara

maksimal. Serta peningkatan profesionalitas guru IPS non pendidikan IPS dengan pendalaman pendidikan IPS.

- 3) Bagi pembelajaran IPS : penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan dalam pendidikan IPS, khususnya penanaman penguatan pendidikan karakter.
- 4) Bagi dinas pendidikan : dinas pendidikan diharapkan memiliki komitmen yang kuat dalam memperbaiki mutu pendidikan dalam keseluruhan sistem secara komprehensif dan bersinergis, serta lebih banyak memberikan sosialisasi-sosialisasi terkait bahaya narkoba, pencopetan, dll guna meningkatkan moral siswa dengan bekerjasama dengan pihak-pihak instansi tertentu demi peningkatan kualitas mutu pendidikan dalam bidang moral dan karakter.
- 5) Bagi penelitian selanjutnya : hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Penguatan pendidikan karakter dan IPS merupakan kesatuan yang utuh sebagai salah satu faktor pembentuk karakter siswa.